# Judul Harus Singkat, Informatif, dan Menunjukkan Poin Utama Makalah (5-15 Kata, Tengah, Tebal, 16pt, heading 1)

**Penulis Pertama1, Penulis Kedua 2, Penulis Ketiga 1\* (10pt)**

**1Program Studi Ilmu Politik, Universitas Bangka Belitung (9pt)**

**1Program Studi Anda, Universitas Anda (9pt)**

**\*Email Korespondensi:** jpi@ubb.ac.id

***Abstract (english):***

***Abstract*** *The abstract must be written in a single paragraph, with a maximum length of 200 words, using 9 pt font size. It should be provided in two languages: Indonesian (maximum 200 words) and English (maximum 200 words). The abstract must present a concise summary of the entire manuscript, including the background, research problem, research objectives, the study’s position within existing literature, methodology, and key findings. The writing should be concise, clear, and informative, without including references, citations, or uncommon symbols. Abbreviations may be used only if they are defined beforehand. The abstract must be able to stand alone as a complete representation of the manuscript.*

**Keywords: Social Movement; Hegemony; Representative**

\**(Keywords should be derived from the essential content of the abstract, with each keyword separated by a semicolon (;). The number of keywords must be between three and five)*

**Abstrak (Bahasa):**

**Abstrak** Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan panjang tidak melebihi 200 kata dan menggunakan ukuran huruf 9 pt. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia (maksimal 200 kata) dan Bahasa Inggris (maksimal 200 kata). Abstrak harus memuat ringkasan singkat dari keseluruhan isi naskah, yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, posisi riset dalam kajian sebelumnya, metode yang digunakan, serta temuan utama. Penulisan abstrak harus ringkas, jelas, dan informatif, tanpa mengandung referensi, kutipan, atau simbol yang tidak umum. Singkatan hanya boleh digunakan apabila telah dijelaskan sebelumnya. Abstrak harus dapat berdiri sendiri sebagai representasi utuh dari isi naskah.

**Kata Kunci: Gerakan Sosial; Hegemoni; Representatif**

**\***(kata kunci disusun berdasarkan inti sari dari abstrak, dengan setiap kata kunci dipisahkan oleh tanda titik koma (;). Jumlah kata kunci minimal tiga dan maksimal lima.)

**Tentang Penulis:**

Bagian ini harus memuat informasi mengenai nama lengkap penulis, jenjang pendidikan terakhir beserta tahun kelulusan (jika sedang menempuh studi lanjut, harap disebutkan), serta uraian singkat mengenai institusi tempat penulis bernaung, baik sebagai dosen di perguruan tinggi maupun sebagai praktisi di instansi lain. Sertakan pula alamat email aktif sebagai kontak yang dapat dihubungi.

**Tony Abdullah**. Penulis menyelesaikan studi S-2 pada Program Magister Ilmu Politik, Universitas Bangka Belitung, pada tahun 2010. Saat ini, penulis sedang menempuh studi S-3 pada Program Doktor Ilmu Politik, Pascasarjana Universitas Bangka Belitung. Penulis saat ini bekerja sebagai dosen pada Jurusan Ilmu Politik, Universitas Bangka Belitung. *Email*: jpi@ubb.ac.id

## Pendahuluan (*Heading 2, Times New Roman, ukuran huruf 12pt*)

Bagian latar belakang harus memuat uraian mengenai konteks permasalahan yang diteliti, rasional atau alasan dilakukannya penelitian, serta urgensinya dalam konteks akademik maupun praktis. Paragraf pertama sebaiknya langsung menegaskan topik utama yang dibahas dan menunjukkan pentingnya kajian tersebut. Penulis perlu menyampaikan posisi riset dalam kaitannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya secara kritis dan analitis, guna menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) atau masalah yang belum terjawab. Justifikasi kebaruan (*novelty*) dari penelitian harus dijelaskan secara eksplisit, termasuk pendekatan, sudut pandang, atau ruang lingkup yang membedakan dari studi sebelumnya. Permasalahan, tujuan, dan kegunaan penelitian ditulis secara naratif tanpa subjudul terpisah. Jika diperlukan, definisi operasional juga disampaikan dalam bentuk narasi, bukan dalam format daftar atau butir-butir.

Kutipan atau referensi yang digunakan dalam latar belakang harus mencantumkan nama penulis dan tahun terbit secara jelas dalam teks dan mengikuti gaya penulisan **APA Style**. Contoh penulisan kutipan dalam teks: *Globalisasi berkembang dengan cepat. Globalisasi yang mengusung mengenai ide ‘pergaulan global’ segera berubah menjadi fenomena yang tidak hanya mengejutkan, namun juga membahayakan* (Hoskins, 2012; McAdam et al., 2001; Tarrow, 2011; Tilly & Tarrow, 2015; Wittman, 2009, 2010). Seluruh narasi pada bagian latar belakang ditulis menggunakan huruf **Times New Roman**, ukuran **12 pt**. Paragraf pertama tidak perlu diberi indentasi, sedangkan paragraf-paragraf berikutnya diberi indentasi (menjorok ke dalam). Istilah asing yang belum diserap dalam bahasa Indonesia ditulis dengan huruf *miring* (*italic*).

## Landasan Teoritik (Opsional) (*Heading 2, Capslock, Bolt, Huruf 12pt, Times New Roman*)

 Bagian ini menjelaskan paradigma teoritik yang digunakan untuk memahami atau menganalisis fenomena permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Landasan teoritik membantu membingkai arah analisis, menjelaskan posisi penulis dalam tradisi keilmuan tertentu, dan membangun argumentasi ilmiah yang mendukung tujuan penelitian. Penulis diharapkan menyajikan sintesis dari teori-teori yang relevan, bukan sekadar rangkuman, serta menjelaskan secara analitis bagaimana teori-teori tersebut berkaitan dengan fokus kajian. Dalam artikel kuantitatif, landasan teoritik dapat digunakan untuk membangun kerangka berpikir atau dasar hipotesis. Sementara itu, dalam artikel kualitatif, teori berfungsi sebagai alat analisis atau panduan interpretatif terhadap data. Jika diperlukan, landasan teoritik dapat disusun dalam bentuk subbab yang mengacu pada teori-teori tertentu yang digunakan penulis dalam menjelaskan fenomena yang dikaji.

Seluruh narasi pada bagian ini ditulis menggunakan huruf **Times New Roman**, ukuran **12 pt**. **Paragraf pertama tidak perlu diberi indentasi**, sedangkan **paragraf-paragraf berikutnya diberi indentasi** (menjorok ke dalam). Istilah yang berasal dari bahasa selain bahasa Indonesia ditulis dengan huruf *miring* (*italic*). Penulisan kutipan mengikuti **APA Style**, yaitu dengan mencantumkan nama belakang penulis dan tahun terbit dalam teks. Contoh penulisan kutipan dalam teks: *Akses terhadap sumber daya alam bukan hanya fungsi hak, tetapi sangat terkait dengan relasi kekuasaan dan dinamika sosial* (Franco, 2008; Kronenburg García & van Dijk, 2020; Maryudi & Krott, 2012; Ribot & Peluso, 2003)*.*

## Metode Penelitian (*Heading 2, Times New Roman, ukuran huruf 12pt*)

Bagian ini ditulis dalam satu paragraf naratif tanpa subjudul dan memuat penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), desain atau strategi yang digunakan, teknik serta sumber pengumpulan data (seperti wawancara, observasi, studi dokumen, atau kuesioner), unit analisis atau subjek penelitian, serta teknik analisis data. Penulis perlu menjelaskan keterkaitan antara metode yang dipilih dengan tujuan serta sifat permasalahan penelitian, termasuk memberikan justifikasi atas pemilihan metode tersebut. Jika teori digunakan sebagai alat analisis, sebutkan secara singkat keterkaitannya dengan metode. Penulisan menggunakan huruf **Times New Roman** ukuran **12 pt**, tanpa indentasi di awal paragraf, istilah asing ditulis *miring* (*italic*), dan kutipan mengikuti **APA Style** dengan mencantumkan nama belakang penulis dan tahun terbit dalam teks. Contoh penulisan kutipan: *Metode penelitian harus dipilih secara hati-hati agar sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian* (Creswel, 2009; Denzin & Lincoln, 2009; Yeasmin & Ferdousour Rahman, 2012; Yin, 2018)*.*

## Hasil dan Pembahasan (*Heading 2, Times New Roman, ukuran huruf 12pt*)

Bagian ini menyajikan hasil penelitian secara jelas dan sistematis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Penulis dapat menyampaikan hasil dan pembahasan secara terpisah atau menggabungkan keduanya dalam satu bagian dengan alur logis yang menghubungkan data dan interpretasi. Jika diperlukan, penulis diperbolehkan menambahkan subbab untuk mengorganisir isi agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Hasil disajikan dengan narasi yang fokus pada data dan temuan tanpa interpretasi berlebihan, sedangkan pembahasan mengaitkan hasil dengan teori, literatur terdahulu, serta tujuan penelitian. Penulis juga menjelaskan implikasi temuan, kontribusi terhadap bidang kajian, keunikan, serta keterbatasan penelitian secara kritis dan objektif.

### Sub Bab tidak perlu diberi nomor cukup dituliskan seperti ini (*heading 3, bolt, huruf 12 pt, times new roman*)

Setiap tabel, gambar, dan grafik harus diberi nomor berurutan serta dilengkapi dengan judul yang singkat namun jelas. Judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan judul untuk grafik, skema, dan diagram diletakkan di bawah gambar. Semua elemen grafis tersebut harus dirujuk dalam teks narasi agar pembaca dapat mengaitkan data visual dengan isi tulisan. Kualitas gambar dan grafik harus cukup tinggi untuk memastikan kejelasan saat dicetak maupun ditampilkan secara digital. Apabila tabel atau gambar berasal dari sumber lain, penulis wajib mencantumkan sumber tersebut secara jelas sesuai dengan gaya sitasi jurnal. Jika diperlukan, berikan keterangan singkat yang menjelaskan isi tabel atau gambar. Teks dalam tabel dan grafik disarankan menggunakan font **Times New Roman** ukuran **10 pt**. Tata letak tabel dan gambar harus rapi dan tidak memecah halaman secara membingungkan agar memudahkan pembaca. Sebagai contoh, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1 Judul, Times new Roman, 10pt, bold**

|  |  |
| --- | --- |
| **TNR, 10pt, bold** | **TNR, 10pt, bold** |
| **TNR, 10pt, bold** | **TNR, 10pt, bold** |
| TNR, 10 pt | TNR, 10 pt | TNR, 10 pt |
| TNR, 10 pt | TNR, 10 pt | TNR, 10 pt |
| TNR, 10 pt | TNR, 10 pt | TNR, 10 pt |
| TNR, 10 pt | TNR, 10 pt | TNR, 10 pt |
| TNR, 10 pt | TNR, 10 pt | TNR, 10 pt |
| TNR, 10 pt | TNR, 10 pt | TNR, 10 pt |
| TNR, 10 pt | TNR, 10 pt | TNR, 10 pt |
| TNR, 10 pt | TNR, 10 pt | TNR, 10 pt |
| TNR, 10 pt | TNR, 10 pt | TNR, 10 pt |

*Sumber: TNR, 10pt, italic*



**Gambar 1 Universitas Bangka Belitung**

Gambar 2 contoh grafik

Seluruh narasi pada bagian ini ditulis menggunakan huruf **Times New Roman**, ukuran **12 pt**. Paragraf pertama tidak perlu diberi indentasi, sedangkan paragraf-paragraf berikutnya diberi indentasi (menjorok ke dalam). Istilah yang berasal dari bahasa selain bahasa Indonesia ditulis dengan huruf *miring* (*italic*). Penulisan kutipan mengikuti **APA Style**, yaitu dengan mencantumkan nama belakang penulis dan tahun terbit dalam teks. Contoh penulisan kutipan dalam teks: *Akses terhadap sumber daya alam bukan hanya fungsi hak, tetapi sangat terkait dengan relasi kekuasaan dan dinamika sosial* (Dalton, 2008; Down to Earth, 2002; Fernandes & Welch, 2008; Meertens & Zambrano, 2010; Rachman, 2011, 2016; Rye & Kurniawan, 2017; Winters, 2011)*.*

## Simpulan (*Heading 2, Times New Roman, ukuran huruf 12pt*)

Kesimpulan harus memuat rangkuman secara singkat dan jelas mengenai hasil utama penelitian yang diangkat oleh penulis. Bagian ini bertujuan untuk menyatukan seluruh isi tulisan secara ringkas dengan menegaskan temuan-temuan penting serta menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan wajib menghindari penyajian informasi baru dan fokus pada hasil yang telah dianalisis dalam pembahasan. Selain itu, kesimpulan dapat memuat refleksi singkat mengenai implikasi teoretis maupun praktis dari penelitian, serta memberikan arahan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Penulisan artikel pada *Journal of Political Issues* mengharuskan panjang naskah minimal 4000 karakter dan maksimal 6000 karakter atau 12-17 halaman, spasi tunggal dengan ukuran kertas A-4. Seluruh tulisan harus disusun secara jelas, sistematis, dan bebas dari unsur plagiarisme. Penulis dianjurkan menggunakan perangkat lunak pengelola referensi seperti *Mendeley* atau aplikasi serupa untuk memastikan akurasi penulisan referensi. Artikel yang diajukan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan serta memperkaya khasanah keilmuan di bidang Ilmu Politik.

## Ucapan Terima Kasih (Dukungan Finansial, Jika Tidak Ada Hilangkan) (*Heading 2, Times New Roman, ukuran huruf 12pt*)

Ucapan terima kasih dalam jurnal ilmiah adalah bagian di mana penulis memberikan penghargaan atau ucapan terima kasih kepada organisasi, atau institusi yang telah memberikan dukungan atau kontribusi signifikan selama penelitian dan penulisan artikel. Ucapan terima kasih ditujukan pada **Dukungan Finansial** sebagai Pengakuan terhadap lembaga atau organisasi yang telah memberikan dana untuk penelitian, seperti hibah dari pemerintah, lembaga penelitian, atau sponsor swasta. Jika tidak ada maka tidak perlu mencantumkan ucapan terima kasih.

## Daftar Pustaka (*Heading 2, Times New Roman, ukuran huruf 12pt*)

Daftar pustaka harus disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama dan ditulis menggunakan gaya sitasi **APA Style** yang konsisten, mencakup penulisan nama penulis dengan format “Nama Belakang, Inisial Nama Depan,” tahun terbit dalam tanda kurung, judul buku dan jurnal, serta informasi lengkap seperti volume, nomor, dan hyperlink untuk artikel jurnal. **Jika terdapat sumber pustaka yang dapat diakses secara daring, harap sertakan pada bagian daftar pustaka, seperti DOI atau situs web. Sumber tersebut harus dilink-kan dalam daftar pustaka.** Penulis dianjurkan menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti *Mendeley*, *Zotero*, atau *EndNote* untuk mengelola kutipan dan daftar pustaka secara akurat dan efisien. Format daftar pustaka menggunakan huruf **Times New Roman**, ukuran **12 pt**, dengan spasi antar baris 1,5 atau sesuai ketentuan jurnal, serta indentasi gantung jika diperlukan dan konsisten digunakan. Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan di dalam DAFTAR PUSTAKA diberikan berikut.

**\*CATATAN TAMBAHAN**

**Berikut beberapa ketentuan tambahan yang wajib diperhatikan oleh penulis:**

1. **Pastikan tidak terdapat kesalahan penulisan atau *typo* pada seluruh isi artikel sebelum pengiriman.**
2. **Artikel harus dikirimkan dalam format dokumen Microsoft Word (*.doc* atau *.rtf*), bukan format lain.**
3. **Perhatikan penggunaan heading pada subbab. Untuk memeriksa heading, gunakan fitur pencarian (Ctrl + F) dan pilih opsi headings.**
4. **Panjang artikel secara keseluruhan harus antara 4.000 sampai 6.000 kata atau 12-17 halaman, spasi tunggal dengan ukuran kertas A-4.**
5. **Ketentuan ini wajib dipatuhi oleh penulis yang ingin mengirimkan artikel ke *Journal of Political Issues* (JPI). Artikel yang tidak memenuhi persyaratan template JPI akan otomatis ditolak.**

Creswel, John. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *sage publications*. SAGE Publications. <https://books.google.com/books/about/Research_Design.html?id=bttwENORfhgC>

Dalton, R. J. (2008). Citizenship norms and the expansion of political participation. *Political Studies*, *56*(1), 76–98. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9248.2007.00718.x>

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.

Down to Earth. (2002). *Forests, People and Rights*.

Fernandes, B. M., & Welch, C. (2008). Brazil’s Experience with Agrarian Reform, 1995–2006: Challenges for Agrarian Geography. *Human Geography*, *1*(1), 1–11. <https://doi.org/10.1177/194277860800100104>

Franco, J. C. (2008). Making land rights accessible: Social movements and political-legal innovation in the rural Philippines. *Journal of Development Studies*, *44*(7), 991–1022. <https://doi.org/10.1080/00220380802150763>

Hoskins, G. (2012). On arrival: Memory and temporality at Ellis Island, New York. *Environment and Planning D: Society and Space*, *30*(6), 1011–1027. <https://doi.org/10.1068/D5910;CTYPE:STRING:JOURNAL>

Kronenburg García, A., & van Dijk, H. (2020). Towards a Theory of Claim Making: Bridging Access and Property Theory. *Society & Natural Resources*, *33*(2), 167–183. <https://doi.org/10.1080/08941920.2018.1559381>

Maryudi, A., & Krott, M. (2012). Local Struggle for Accessing State Forest Property in a Montane Forest Village in Java, Indonesia. *Journal of Sustainable Development*, *5*(7). <https://doi.org/10.5539/jsd.v5n7p62>

McAdam, D., Tarrow, S., & Tilly, C. (2001). *Dynamics of Contention*. Cambridge University Press.

Meertens, D., & Zambrano, M. (2010). Citizenship Deferred: The Politics of Victimhood, Land Restitution and Gender Justice in the Colombian (Post?) Conflict. *International Journal of Transitional Justice*, *4*(2), 189–206. <https://doi.org/10.1093/ijtj/ijq009>

Rachman, N. F. (2011). *Land Reform dan Gerakan Agraria Indonesia*. Insist Press.

Rachman, N. F. (2016). *Bersaksi Untuk Pembaruan Agraria*. INSISTPress.

Ribot, J. C., & Peluso, N. L. (2003). A Theory of Access. *Rural Sociology*, *68*(2), 153–181. <https://doi.org/10.1111/j.1549-0831.2003.tb00133.x>

Rye, S. A., & Kurniawan, N. I. (2017). Claiming indigenous rights through participatory mapping and the making of citizenship. *Political Geography*, *61*, 148–159. <https://doi.org/10.1016/j.polgeo.2017.08.008>

Tarrow, S. (2011). *Power in Movement: Social Movements and Contentious Politics*. Cambridge University Press.

Tilly, C., & Tarrow, S. (2015). *Contentious Politics* (2nd ed.). Oxford University Press.

Winters, J. A. (2011). *Oligarki* (Z. Anshor, Ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.

Wittman, H. (2009). Reframing agrarian citizenship: Land, life and power in Brazil. *Journal of Rural Studies*, *25*(1), 120–130. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2008.07.002>

Wittman, H. (2010). Mobilizing Agrarian Citizenship: A New Rural Paradigm for Brazil. In P. McMichael (Ed.), *Contesting Development: Critical Struggles for Social Change*. Routledge.

Yeasmin, S., & Ferdousour Rahman, K. (2012). “Triangulation” Research Method as the Tool of Social Science Research. *BUP Journal*, *1*(1). <https://www.researchgate.net/publication/331645590>

Yin, R. K. (2018). *Case Study Researchand Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.